

**STRATEGI GURU MENERAPKAN METODE *MUSICAL MNEMONIC INTEGRATION* UNTUK DAYA INGAT AUDITORI PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SEKOLAH DASAR**

Fajar Agustian<sup>1</sup>, Syahrial<sup>2</sup>, Alirmansyah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>PGSD FKIP Universitas Jambi

[fajaragustian611@gmail.com](mailto:fajaragustian611@gmail.com), [syahrial@unja.ac.id](mailto:syahrial@unja.ac.id), [alirmansyah@unja.ac.id](mailto:alirmansyah@unja.ac.id)

**ABSTRACT**

*This study aims to describe the teacher's strategy in planning and implementing the Musical Mnemonic Integration (MMI) method to improve the auditory memory of students in Indonesian language learning at SDN 80/I Muara Bulian. This research uses a qualitative approach with a phenomenological design. Data collection techniques included in-depth interviews with the third-grade teacher and principal, participant observation of the learning process, and documentation of teaching devices. The results showed that the teacher's strategy was carried out through three systematic stages: planning by modifying material into song lyrics, implementation by utilizing rhythms and melodies as encoding tools, and evaluation through direct observation of student recall. The findings indicate that the integration of music effectively increases students' focus and enthusiasm, helping them transfer information into long-term memory. Despite constraints such as limited musical instruments and time, teacher creativity and school support are key to the successful optimization of students' auditory memory.*

*Keywords: Students, Indonesian Language, Musical Mnemonic Integration Method*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi guru dalam merencanakan dan menerapkan metode *Musical Mnemonic Integration* (MMI) guna meningkatkan daya ingat auditori peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 80/I Muara Bulian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain fenomenologi. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam terhadap guru kelas III dan kepala sekolah, observasi partisipatif saat proses pembelajaran, serta dokumentasi perangkat pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru dilaksanakan melalui tiga tahapan sistematis, yaitu perencanaan dengan memodifikasi materi menjadi lirik lagu, implementasi dengan memanfaatkan ritme dan melodi sebagai alat bantu pengkodean, serta evaluasi melalui pengamatan langsung terhadap kemampuan *recall* siswa. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa integrasi musik secara efektif meningkatkan fokus dan antusiasme siswa, sehingga membantu pemindahan informasi ke dalam memori jangka panjang. Meskipun terdapat hambatan berupa keterbatasan alat

musik dan waktu, kreativitas guru serta dukungan sekolah menjadi kunci keberhasilan dalam optimalisasi daya ingat auditori peserta didik.

**Kata Kunci:** Peserta Didik, Bahasa Indonesia, Metode *Musical Mnemonic Integration*

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan dasar merupakan fondasi utama dalam sistem pendidikan yang bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan dasar bagi peserta didik, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Salah satu fokus utama di jenjang ini adalah penguasaan bahasa, di mana pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan literasi serta komunikasi siswa. Namun, dalam realitas pembelajaran di kelas, sering kali ditemukan kendala terkait rendahnya daya ingat peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Tantangan ini sering kali berkaitan dengan batasan dalam memori kerja auditori anak saat memproses informasi verbal (Chandran & Neelamegarajan, 2024). Hal ini menjadi tantangan besar bagi pendidik, mengingat keberhasilan proses belajar sangat bergantung pada sejauh mana informasi dapat diserap dan disimpan dalam memori jangka panjang siswa.

Berdasarkan UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, guru memiliki peran profesional sebagai agen pembelajaran yang wajib merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi pembelajaran agar berjalan secara efektif (Pemerintah, 2005). Dalam upaya mencapai efektivitas tersebut, guru dituntut untuk memiliki kemampuan inovatif dalam mengelola kelas. Sebagaimana dikemukakan oleh Arends (2012), pengajaran yang baik mengharuskan guru untuk tidak hanya menguasai materi, tetapi juga terampil dalam memilih model dan strategi yang mampu merangsang keterlibatan aktif siswa. Kreativitas ini juga mencakup kemampuan guru dalam mengintegrasikan media pembelajaran interaktif yang relevan dengan kebutuhan kurikulum saat ini (Umar & Sukartono, 2025). Di sekolah dasar, kreativitas guru menjadi kunci utama untuk mengubah materi yang bersifat verbal-monoton menjadi pengalaman belajar yang lebih dinamis.

Daya ingat auditori, atau kemampuan untuk menyimpan dan memanggil kembali informasi yang diterima melalui indra pendengaran, menjadi salah satu aspek krusial dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang dominan dengan aktivitas menyimak dan berbicara. Salah satu strategi yang dapat diimplementasikan untuk mengoptimalkan aspek ini adalah metode *Musical Mnemonic Integration* (MMI). Metode ini memanfaatkan elemen musik, ritme, dan melodi sebagai alat bantu memori (*mnemonic*). Secara teoretis, hal ini berkaitan dengan *Dual Coding Theory* yang dikemukakan oleh Paivio & Clark (2006) yang menyatakan bahwa informasi akan lebih kuat tertanam dalam ingatan jika diproses melalui dua jalur sekaligus, yaitu jalur verbal (kata-kata) dan jalur *non-verbal* atau visual-auditori (musik/irama).

Penerapan MMI di kelas memungkinkan siswa untuk mengasosiasikan konsep pelajaran dengan nada tertentu, sehingga menciptakan pancingan memori yang memudahkan proses *recall*. Hal ini sangat relevan dengan karakteristik perkembangan siswa sekolah dasar yang masih berada pada tahap

operasional konkret, di mana mereka lebih mudah menyerap informasi melalui aktivitas yang melibatkan sensori dan bersifat menyenangkan. Musik tidak hanya berfungsi sebagai pengiring, tetapi bertindak sebagai struktur organisasi bagi otak untuk menyimpan data secara lebih sistematis.

Namun, implementasi metode berbasis musik di sekolah sering kali menemui berbagai hambatan teknis maupun pedagogis. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SD Negeri 80/I Muara Bulian, terdapat fenomena di mana guru mencoba mengintegrasikan lagu-lagu sederhana untuk membantu siswa mengingat materi pelajaran, namun strategi tersebut masih memerlukan pengkajian mendalam terkait konsistensi dan efektivitasnya. Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2023) bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam dan menyeluruh, maka studi ini difokuskan untuk mengeksplorasi strategi guru dalam merencanakan serta menerapkan metode *Musical Mnemonic Integration* tersebut. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat terungkap bagaimana proses adaptasi musik

dalam kurikulum Bahasa Indonesia dapat menjadi solusi praktis bagi peningkatan daya ingat auditori peserta didik di sekolah dasar.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain fenomenologi untuk mengeksplorasi strategi guru dalam menerapkan metode *Musical Mnemonic Integration* (MMI). Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 80/I Muara Bulian dengan subjek utama guru kelas III A dan informan pendukung yang terdiri dari kepala sekolah serta peserta didik. Pemilihan subjek dilakukan secara *purposive* berdasarkan kriteria keterlibatan langsung dalam implementasi metode pembelajaran berbasis musik.

Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif untuk mengamati proses pembelajaran, wawancara mendalam guna menggali aspek perencanaan dan evaluasi, serta studi dokumentasi terhadap perangkat pembelajaran. Keabsahan data dijamin melalui triangulasi sumber dan teknik. Analisis data dilakukan secara interaktif meliputi kondensasi data, penyajian data, dan

penarikan kesimpulan (Miles et al., 2014).

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Hasil penelitian di SDN 80/I Muara Bulian menunjukkan bahwa strategi guru dalam menerapkan metode *Musical Mnemonic Integration* (MMI) dilaksanakan melalui serangkaian tahapan yang terintegrasi secara sistematis. Pada tahap perencanaan, guru tidak hanya menyiapkan materi, tetapi juga melakukan pemetaan terhadap topik-topik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang memiliki tingkat kompleksitas tinggi bagi daya ingat siswa. Guru kemudian merancang perangkat pembelajaran dengan mengubah teks materi menjadi lirik lagu yang menyesuaikan dengan ritme nada yang sudah akrab bagi anak-anak. Proses ini bertujuan agar siswa tidak merasa asing dengan media yang digunakan, sehingga memudahkan mereka untuk fokus pada konten materi yang disisipkan ke dalam alunan musik tersebut.

Pada fase implementasi, kegiatan belajar mengajar berlangsung lebih dinamis melalui aktivitas menyanyi bersama yang dipandu oleh guru. Melodi dan ritme di

sini berperan sebagai alat bantu pengkodean (*encoding*) yang sangat efektif bagi sistem auditori peserta didik. Berdasarkan hasil pengamatan, keterlibatan aktif siswa meningkat secara signifikan; mereka tampak lebih bersemangat dan tidak merasa terbebani oleh hafalan materi karena proses penyampaiannya dilakukan secara rekreatif. Guru juga melakukan penyesuaian tempo musik untuk mengakomodasi perbedaan kemampuan siswa dalam menangkap irama, sehingga proses internalisasi materi tetap inklusif bagi seluruh siswa di kelas III A.

Meskipun dalam perjalanannya ditemukan beberapa hambatan teknis, seperti keterbatasan ketersediaan instrumen musik yang lengkap dan manajemen waktu yang terbatas, guru menunjukkan kreativitas dalam menyalahi kendala tersebut. Penggunaan media audio portabel dan pemanfaatan tepuk tangan sebagai pengganti instrumen ritmis menjadi solusi alternatif yang efektif. Dari sisi evaluasi, guru secara konsisten melakukan pengamatan langsung untuk melihat sejauh mana siswa mampu melakukan pemanggilan kembali (*recall*) terhadap informasi yang dipelajari. Hasilnya

menunjukkan bahwa pemacu berupa nada atau penggalan lirik mampu membantu siswa mengingat kembali konsep-konsep Bahasa Indonesia dengan lebih cepat dan akurat dibandingkan dengan metode konvensional.

Dalam bagian pembahasan, temuan-temuan tersebut menegaskan bahwa musik bukan sekadar elemen pendukung pembelajaran, melainkan berfungsi sebagai struktur organisasi memori yang esensial. Keberhasilan strategi guru di SDN 80/I Muara Bulian selaras dengan prinsip psikologi kognitif yang menyatakan bahwa informasi akan tersimpan lebih kuat di dalam memori jangka panjang apabila diterima melalui stimulasi multi-sensorik. Musik menciptakan asosiasi emosional dan auditori yang mendalam, sehingga mencegah terjadinya lupa atau *interference* pada memori siswa. Hal ini membuktikan bahwa metode MMI merupakan strategi pedagogis yang sangat relevan dengan karakteristik perkembangan anak usia sekolah dasar yang masih sangat responsif terhadap ritme dan harmoni.

Secara lebih luas, efektivitas metode ini juga didukung oleh iklim lingkungan sekolah yang kondusif.

Dukungan dari pihak pimpinan sekolah dalam memberikan kebebasan bagi guru untuk berinovasi menjadi faktor pendukung yang sangat krusial. Sinergi antara kompetensi profesional guru dalam meramu musik dengan materi kurikulum Bahasa Indonesia terbukti mampu menciptakan ekosistem belajar yang berkualitas. Dengan demikian, penerapan metode *Musical Mnemonic Integration* di sekolah dasar terbukti menjadi solusi strategis dalam mengoptimalkan daya ingat auditori peserta didik sekaligus meningkatkan kualitas interaksi pembelajaran di dalam kelas.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa strategi guru dalam menerapkan metode *Musical Mnemonic Integration* (MMI) di SDN 80/I Muara Bulian dilaksanakan secara sistematis melalui tiga tahapan utama: perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, guru berhasil memodifikasi materi Bahasa Indonesia yang bersifat hafalan menjadi lirik lagu dengan nada yang familiar bagi siswa. Dalam tahap

implementasi, penggunaan ritme dan melodi terbukti mampu meningkatkan fokus dan antusiasme belajar peserta didik, sekaligus berfungsi sebagai alat bantu pengkodean (*encoding*) informasi ke dalam sistem ingatan auditori. Evaluasi yang dilakukan secara konsisten melalui pengamatan langsung menunjukkan bahwa pemicu nada membantu siswa dalam melakukan pemanggilan kembali (*recall*) materi dengan lebih cepat dan akurat. Meski terdapat hambatan berupa keterbatasan alat musik dan waktu, kreativitas guru dalam mengadaptasi media menjadi kunci keberhasilan metode ini dalam mengoptimalkan daya ingat auditori siswa sekolah dasar.

Berdasarkan temuan tersebut, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut. Pertama, bagi guru, hendaknya terus berinovasi dalam mengeksplorasi berbagai jenis irama dan media audio untuk menjaga variasi pembelajaran agar tidak monoton. Kedua, bagi pihak sekolah, diharapkan dapat memberikan dukungan lebih lanjut melalui penyediaan sarana pendukung musik yang memadai untuk memfasilitasi kreativitas guru di kelas. Ketiga, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk

mengkaji efektivitas metode MMI pada mata pelajaran lain atau dengan menggunakan desain penelitian kuantitatif guna melihat sejauh mana signifikansi pengaruh metode ini terhadap hasil belajar secara statistik sugiyono (2023).

Implementing Interactive Learning Media in Indonesian Language Subjects for Grade IV Under the Merdeka Curriculum in Elementary Schools. *JP (Jurnal Pendidikan): Teori Dan Praktik*, 10(1), 43–51.

## DAFTAR PUSTAKA

Arends, R. I. (2012). *Learning to teach*. New York: Mc Grow-Hill Companies. Inc.

Chandran, M., & Neelamegarajan, D. (2024). Auditory working memory measures in children with hearing impairment: a systematic review. *The Egyptian Journal of Otolaryngology*, 40(1), 35.

INDONESIA, P. R. (n.d.). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative data analysis*. sage.

Paivio, A., & Clark, J. M. (2006). Dual coding theory and education. *Pathways to Literacy Achievement for High Poverty Children*, 1, 149–210.

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo, Ed.; Cetakan 5). Alfabeta. [www.cvalfabeta.com](http://www.cvalfabeta.com)

Umar, N. F., & Sukartono, S. (2025). *Teacher Strategies in*